

## Polri Pastikan Selidiki Kasus Kebocoran Data Warga dalam Sistem e-HAC

JAKARTA (IM) – Polri memastikan akan menyelidiki kasus kebocoran data warga dalam sistem Electronic Health Alert Card (e-HAC). Hingga saat ini proses penyelidikan yang dilakukan polisi masih berjalan. Demikian ditegaskan Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono

Sebagai informasi, layanan e-HAC merupakan aplikasi yang dikembangkan Kementerian Kesehatan.

“Masih berjalan dalam proses lidik,” kata Argo dikutip dari Antara, Senin (6/9).

Argo menyatakan terus berkoordinasi dengan Kemenkes yang menyatakan data warga pada e-HAC tidak bocor dan tidak mengalir ke platform mitra.

“Nanti saling koordinasi. Kalau memang tidak ditemukan (unsur pidana), ya sudah,” kata Argo.

Sebelumnya publik di-

hebohkan berita sebanyak 1,3 juta data pengguna pada aplikasi e-HAC diduga bocor. Awalnya, kasus kebocoran ini diungkap peneliti keamanan siber dari VPNmentor yang menemukan kebocoran data di aplikasi e-HAC pada 15 Juli. Namun Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Anas Ma'ruf mengatakan, pihaknya memastikan data masyarakat yang ada dalam e-HAC tidak bocor dan dalam perlindungan. Data masyarakat yang ada di dalam e-HAC tidak mengalir ke platform mitra.

“Kemenkes memastikan bahwa data masyarakat yang ada dalam sistem e-HAC tidak bocor dan dalam perlindungan. Data masyarakat yang ada di dalam e-HAC tidak mengalir ke platform mitra,” ujar Anas dalam konferensi pers virtual melalui saluran YouTube Kemenkes, Rabu (1/9) lalu. ● lus

IDN/ANTARA



## WAKSINASI WARGA TEMPAT IBADAH

Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Ahmad Luthfi (keempat kanan) didampingi Kapolres Batang AKBP Edwin L. Sengka (keempat kiri) dan Bupati Batang Wihaji (ketiga kanan) meninjau vaksinasi santri di Pondok Pesantren Ma'had Al Munawwir, Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Senin (6/9). Polda Jawa Tengah melakukan vaksinasi warga di tempat ibadah seperti di pesantren sebanyak 15 titik, klenteng 5 titik, vihara 5 titik, dan gereja 5 titik untuk meningkatkan herd immunity warga saat pandemi COVID-19.



IDN/ANTARA

## GEBYAR WAKSINASI

### PELAJAR MILENIAL BERHADIAH

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 dosis pertama kepada pelajar SMAN-2 saat berlangsung gebyar vaksinasi berhadiah di Lhokseumawe, Aceh, Senin (6/9). Gebyar vaksinasi berhadiah doorprize bagi pelajar yang diselenggarakan Polres Lhokseumawe itu sebagai upaya mendorong dan menarik minat anak usia 12-17 tahun untuk ikut vaksinasi guna mencegah penularan COVID-19.

## Seorang Pria Tertangkap Bawa Ganja 30 Kg di Pelabuhan Bangka Barat

BANGKA BARAT (IM) - Direktorat Reserse Narkoba Polda Bangka Belitung menangkap seorang pria berinisial GM (26) yang membawa ganja seberat 30 kilogram.

GM diringkus polisi saat baru tiba di ke Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, Bangka Barat, Minggu (5/9) dini hari.

Aksi GM terungkap setelah polisi mendapat informasi dari masyarakat akan ada pengiriman narkoba jenis ganja. Barang haram diambil oleh pelaku dari Bangka Belitung untuk dibawa ke salah satu daerah di Sumatera Utara.

Berebak informasi tersebut, tim Polda Bangka Belitung yang dipimpin oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Bangka Belitung Kombes Pol. Ahmad Yanuari Ihsan, langsung bergerak ke Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok.

“Dan benar, terdapat nama pelaku melakukan penyembangan ke Pelabuhan Tanjung Siapi Api menggunakan kendaraan R4 (roda empat) Innova warna hitam pelat nomor BN 1735 PR,” ujar Kabid Humas

Polda Kep. Bangka Belitung Kombes Pol A. Maladi.

GM ditangkap saat baru di tiba di Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, setelah melakukan perjalanan menggunakan kapal terakhir.

“Pelaku sebenarnya berangkat pada tanggal 1 September 2021, namun karena terkendala vaksin sehingga pelaku baru bisa kembali pada hari Sabtu tanggal 4 September 2021 memakai kapal terakhir tujuan Tanjung Kalian pukul 20.30 WIB sampai pada pukul 00.15 WIB,” ucapnya.

Barang bukti yang berhasil diamankan, narkoba jenis ganja yang dibungkus plastik coklat sebanyak 35 bungkus dan barang bukti lainnya.

“Adapun barang bukti yang diamankan 35 bungkus plastik warna coklat yang berisikan ganja seberat kurang lebih 30 kilogram, satu unit handphone, satu lembar buku tabung dan satu unit mobil,” katanya.

Pelaku dan barang bukti, sempat diamankan di Mapolsek Muntok, sebelum dibawa ke Direktorat Reserse Narkoba Polda Bangka Belitung. ● lus

## Langgar Prokes, Petugas Gabungan Bubarkan Pengunjung Tempat Hiburan di Kemang

JAKARTA (IM) - Petugas gabungan TNI-Polri dan Satpol PP DKI Jakarta menggelar razia penegakan aturan protokol kesehatan (prokes) di beberapa tempat hiburan malam. Salah satu sasaraannya di Kemang, Jakarta Selatan.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri membenarkan hal tersebut. Menurutnya, saat dilakukan razia pihaknya menemukan sebuah tempat hiburan malam dipenuhi pengunjung. Mereka sama sekali tidak menjaga jarak. Bahkan, beberapa pengunjung nampak tidak mengenakan masker.

Petugas yang datang ke lokasi langsung meminta kepada pengunjung untuk membubarkan diri.

“Petugas langsung membubarkannya,” kata Yusri, Senin (6/9).

Dikatakannya, razia gabungan terhadap pelanggar prokes rutin digelar setiap akhir pekan. Seperti hal pada Sabtu dan Minggu dini hari.

“Selama ini memang kita sering melakukan operasi yustisi dan penegakan hukum

terhadap pelanggar prokes,” katanya.

Yusri menerangkan, petugas mendatangi tempat-tempat hiburan yang melewati jam operasional dan melebihi kapasitas sebagaimana yang tercantum dalam aturan PPKM Level 3.

“Itu yang kita akan tindak,” ujarnya.

Yusri menegaskan, para pelanggar dijatuhi sesuai dengan tingkat kesalahannya. Dalam hal ini, pihaknya berkoordinasi dengan Satpol PP DKI Jakarta. Mengingat operasi gabungan merujuk pada Perda dan Pergub.

Sementara itu, pihaknya akan bertindak jikalau ditemukan pelanggaran berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.

“Sanksi bermacam-macam ada pembubaran, ada teguran, kalau sudah dua kali ada denda atau segel. Kalau kami sendiri ketika ditemukan pelanggaran Undang-Undang Wabah Penyakit akan kita tindak,” ujarnya. ● tom

# Komnas HAM Minta Mabes Polri Ambil Alih Kasus Perusakan Tempat Ibadah Ahmadiyah

Komnas HAM mendorong Mabes Polri ambil alih penanganan kasus pembakaran rumah ibadah milik jamaah Ahmadiyah di Kabupaten Sintang, Kalbar.

JAKARTA (IM) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menilai dalam kasus perusakan rumah ibadah jamaah Ahmadiyah di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, ada banyak ujaran kebencian yang bernada provokatif di media sosial (medsos). Hal itu bertujuan untuk melakukan tindak kekerasan.

Komisioner Komnas HAM Beka Ulung Hapsara mendorong aparat kepolisian memproses aktor intelektual yang bertanggung jawab dalam upaya provokasi di ranah medsos.

“Jadi banyak ujaran kebencian dan provokasi dan ajaran berbuat kekerasan di social

media. Kami mendorong polisi tak hanya memproses hukum, tetapi aktor intelektual yang mengoordinasi orkestrasi ujarnya kebencian di sosial media,” tutur Beka di Jakarta, Senin (6/9).

Ia memaparkan, pada 13 Agustus, pihaknya telah mencoba komunikasi dengan pihak Pemkab Sintang agar terus menjamin rasa aman dan damai di wilayahnya. Selain itu, pihaknya meminta hak konstitusional jamaah Ahmadiyah sebagai warga negara Indonesia dapat dijamin.

“Kami kirim pesan juga secara tertulis kepada Kapolda, kira-kira poinnya itu sama. Kapolda responnya singkat, ‘siap

diatensi,’” ucap Beka.

Selain itu, Komnas HAM mendesak Pemkab Sintang agar hak beribadah dengan tenang daripada jamaah Ahmadiyah dapat diperhatikan. Ketentangan, kata Beka, bisa didapat jika tak ada lagi gangguan.

“Kepada Pemkab Sintang hak jemaat Ahmadiyah agar bisa beribadah dengan tenang dan tidak ada gangguan,” katanya.

Sementara Komisioner Komnas HAM Choirul Anam mendorong Mabes Polri ambil alih penanganan kasus pembakaran rumah ibadah milik jamaah Ahmadiyah tersebut. Ia menilai bahwa Polda Kalimantan Barat tak mampu menangani secara maksimal eskalasi sebelum peristiwa itu terjadi.

“Kami menganggap sekiranya itu tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh polda di sana (Kalbar). Ya kami minta

Mabes Polri turun tangan ambil alih kasus ini,” Choirul Anam di Jakarta, Senin (6/9).

Desakan Mabes Polri untuk mengambil alih kasus ini sebagai antisipasi agar nantinya masalah tak meluas dan merembet ke wilayah lain. Menurut dia, kasus perusakan tempat ibadah milik Ahmadiyah di Sintang ini mempunyai tipologi yang sama dengan beberapa kasus sebelumnya.

“Jadi diletuskan di satu sudut yang susah diakses dan sebagainya, disebarakan melalui media sosial. Akhirnya meledak di banyak tempat,” tuturnya.

Anam memaparkan, pihaknya sudah mengupayakan membangun dialog dan mengupayakan untuk mempertegas pihak kepolisian guna menangani kasus ini.

Sebagaimana diketahui, peristiwa penyerangan dan perusakan tempat ibadah dan gedung milik Jamaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Kalimantan Barat berlangsung pada Jumat (3/9). Sekelompok orang dengan menggunakan batu dan bambu merusak bangunan masjid yang terletak di Desa Balai Gana, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. ● lus

## Pembunuh Wanita di Hotel Cilandak Marah karena Diejek Bau Badan

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap pelaku pembunuhan seorang wanita berinisial LD, yang mayatnya ditemukan dalam kondisi telanjang di salah satu kamar hotel kawasan Cilandak, Jakarta Selatan, Sabtu (4/9).

Polisi mengatakan, motif pembunuhan itu karena pelaku tak terima diejek bau badan oleh korban.

“Motifnya, pelaku HA merasa tersinggung dan emosi karena dikatakan bahwa badannya bau dan kotor,” ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Azis Andriansyah pada wartawan, Senin (6/9).

Dijelaskan Azis, korban dan pelaku sendiri tak mengenal dekat satu sama lainnya. Korban dan pelaku baru kenal saat bertemu di sebuah kamar hotel kawasan Cilandak pada Jumat, 3 September kemarin

untuk melakukan cek in atas nama orang lain.

“Sebelumnya tak ada hubungan sama sekali, namun hubungan melalui aplikasi Mi Chat, janjian dan bertemu malam hari dan bertemu pertama kalinya,” tuturnya.

Pelaku pembunuhan, kata dia, berprofesi freelance atau serabutan dengan latar belakang teknis CCTV dan Cyber Optik. Pelaku asal Yogyakarta itu sudah tinggal beberapa hari di sekitar lokasi kejadian, kawasan Cilandak, Jakarta Selatan hingga akhirnya memesan “jasa” korban melalui aplikasi Mi Chat.

“Pelaku ditangkap di kawasan Bojong Gede itu tempat kerabatnya, dia sembunyi disitu. Sejuah ini tidak berpengaruh (narkoba saat pelaku membunuh korban),” tandasnya. ● lus

## Dua Pelaku Cungkil Mata Bocah 6 Tahun untuk Pesugihan Ditetapkan Tersangka

GOWA (IM) - Sat Reskrim Polres Gowa Sulawesi Selatan, telah menetapkan dua orang tersangka penganiayaan AP, bocah 6 tahun, yang akan dijadikan sebagai Pesugihan.

Kedua pelaku memiliki peran masing-masing, termasuk memegang kepala dan kaki korban AP agar tidak membentrok saat ibunya mencungkil mata korban.

Dua terduga pelaku ini masing-masing, paman korban Sauding dan kakak korban, Basri. Keduanya ditetapkan tersangka oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polres Gowa Sulsel, Senin (6/9) pagi.

Keduanya ditetapkan tersangka karena turut membantu aksi penganiayaan yang dilakukan ayah dan ibu kandung korban.

Selain itu kedua tersangka memiliki peran masing-masing. Paman korban memegang bagian kepala dan Basri memegang bagian kaki.

Kasubag Humas Polres Gowa, AKP Mangatas Tambunan mengatakan, kedua orangtua korban masih diperiksa kejiwaannya.

“Ibu dan ayah korban masih menjalani pemeriksaan kejiwaan sebelum ditetapkan sebagai tersangka,” ucap Mangatas.

Sebelumnya diberitakan, empat orang yang merupakan ayah, ibu, paman dan kakak menganiaya AP dengan cara mencelik leher serta mencungkil mata sebelah kanan korban. Aksi sadis itu dilakukan di

rumah mereka di Kelurahan Gantarang, Kecamatan Tinggimoncong, Gowa.

Kedua tersangka pun kini dijerat Pasal 44 Ayat 2 UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang KDRIT dengan ancaman kurungan maksimal 10 tahun penjara.

Tak Ditanggung BPJS Sementara itu, BPJS Kesehatan tidak menanggung biaya rumah sakit AP.

“Biaya sendiri untuk beli obat. Saat ini sudah Rp1 juta lebih untuk obat saja, belum lagi biaya lain,” kata Bayu, keluarga korban, kepada media, Senin (6/9).

“Katanya kalau korban kekerasan tidak ditanggung BPJS,” sambung Bayu.

Oleh karena itu dia berharap, pemerintah dapat memberi jalan ke luar soal biaya rumah sakit AP yang saat ini masih ditanggung pihak keluarga.

“Mungkin katanya dari kementerian, katanya akan ditanggung sama pemerintah, tapi masih pihak keluarga sendiri keluaran biaya,” tandasnya.

Sementara itu, Dinas Sosial Kabupaten Gowa mendatangi korban di rumah sakit untuk melihat kondisinya serta keperluan dan biaya pengobatan.

“Untuk biaya kami tidak bisa pastikan, tapi dapat kita koordinasikan ke pihak Pemda. Kita sampaikan ke Dinsos untuk carikan jalan keluar dan solusinya,” ujar petugas dinas sosial, Andi Ridwan Asnaj. ● lus

## Polres Kepulauan Seribu Bagikan 1.400 Masker



Tampak anggota Binmas Polres Kepulauan Seribu, sedang membagikan masker kepada warga.

JAKARTA (IM) - Polres Kepulauan Seribu bersama Polsek Kepulauan Seribu Selatan dan Polsek Kepulauan Seribu Utara, membagikan 1.400 pcs masker kepada warga pendatang yang baru tiba di dermaga kedatangan serta kepada warga yang tinggal di delapan pulau.

“Polres Kepulauan Seribu membagikan masker di dermaga keberangkatan sedangkan Polsek jajaran membagikan di pulau pulau

pemukiman diwilayahnya,” kata Kasat Binmas Polres Kepulauan Seribu Iptu Abdul Kadir, Senin (6/9).

Menurut Kadir, pembagian masker untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 untuk warga di Pulau Kelapa, Pulau Panggang, Pulau Harapan, Pulau Pramuka, Pulau Tidung, Pulau Lantang, Pulau Pari dan Pulau Untung Jawa.

“Dengan adanya pembagian masker dan himbauan

protokol kesehatan ini masyarakat diharapkan akan lebih disiplin dalam menggunakan masker dan tidak beralasan tidak memiliki masker,” jelas Kadir.

“Walaupun di Kepulauan Seribu sudah ada beberapa pulau yang sudah zona hijau. Namun, pihaknya tetap akan terus mewajibkan masker dan terus melakukan operasi yustisi Covid-19 untuk mendisiplinkan warga,” lanjut Kadir. ● tom

IDN/ANTARA



## UNGKAS KASUS PENYELUNDUPAN SATWA BURUNG

Petugas menunjukkan barang bukti burung yang akan diselundupkan ke Pulau Jawa di lokasi Pusat Penyelamat Satwa Lampung, Lampung, Senin (6/9). Polda Lampung bersama Petugas Flight Protecting Indonesia's Birds dan BKSDA Lampung berhasil menangkap dua orang terduga pelaku penyelundupan burung beserta 2.440 ekor burung asal Riau yang akan di dibawa menuju Tangerang.